

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, bahkan bisnis merupakan salah satu kegiatan yang populer dalam kehidupan sehari-hari manusia. Bisnis merupakan suatu lembaga menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini termasuk jasa dari pihak pemerintah dan swasta yang disediakan untuk melayani anggota masyarakat.¹

Seorang muslim yang kreatif akan mampu menggerakkan masyarakat disekitarnya, mampu mendorong penyerapan tenaga kerja, serta mampu mendidik tenaga kerja untuk terus berkembang. Manajemen sangat penting dalam kegiatan bisnis. Kebutuhan manajemen, bukan hanya karena kebutuhan akan berkembang bisnis dan respon terhadap lingkungan berubah organisasi, namun lebih jauh dari itu, kebutuhan terhadap manajemen ialah kebutuhan untuk menyukseskan tercapai tujuan bisnis, serta terlaksanya seluruh kegiatan operasional bisnis dengan optimal.²

Islam menghargai seseorang yang mengolah bahan. Peningkatan kemampuan menyediakan atau memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia merupakan usaha yang harus dilakukan oleh perusahaan atau organisasi

¹Buchari Alma Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 115.

²Buchari Alma Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai dan Praktik Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, Cet, ket 2, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 110.

untuk dapat memenuhi permintaan untuk kebutuhan-kebutuhan tersebut secara efektif dan efisien.

Manajemen merupakan salah satu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain. Dalam kegiatan tersebut untuk meningkatkan kegunaan atau daya guna suatu barang atau jasa.³ Manajemen adalah upaya menilai sejak timbulnya ide dan barang apa yang ingin diproduksi, beberapa banyak, kualitas, kepuasan konsumen dan apa saja yang diperlukan dalam faktor-faktor produksi.⁴

Manajemen bisnis merupakan upaya pengaturan secara menyeluruh guna menjalankan sebuah bisnis usaha yang profesional dan menghasilkan tujuan bisnis yang diinginkan.⁵ Sebuah tujuan usaha bisnis baik dari aspek profit maupun tujuan lain sesuai yang diinginkan oleh pihak pengelolaan bisnis. Bisnis merupakan seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan (produsen, pedagang, konsumen, industri) disana perusahaan dalam rangka memperbaiki standar kualitas hidup mereka.⁶ Adanya bisnis, dapat mensejahterakan ekonomi rakyat, dan meratakan

³*Ibid*, hlm. 12.

⁴Muhammad, *Ekonomi mikro islam dalam persepektif Islam (Yogyakarta:BFPT, 2004)*, hlm. 228.

⁵Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik, Cet ket-1* (Jakarta: Gema Insani Press. 2003), hlm. 1.

⁶Husain Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Cet ket-1 (Jakarta: PT Gremedia Pustaka utama 2005), hlm. 4.

distribusi kekayaan. Sebagai seorang pekerja mendapatkan upah dan sebagai seorang pengusaha menerima laba atau keuntungan.⁷

Sebagaimana dalam Q.S Al - Anbiya: 80 sebagai berikut:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

“Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”

Bapajupu Banjar merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi yang menawarkan produksi baju kaos sablon. Bapajupu Banjar yang sudah cukup lama berdiri dari tahun 2014 dan masih tetap mempertahankan bisnis tersebut hingga sampai sekarang serta mampu bersaing dengan produk-produk usaha yang menjual aneka ragam produksi baju kaos sablon lainnya. Dalam usahanya untuk mengatasi persaingan yang ada, maka usaha ini menempuh kebijakan dengan melakukan produksi yang handal berupa peningkatan kualitas tinggi, mutu terjamin bahan dan desain produk yang beraneka ragam, setiap produksi desain dengan tema kearifan budaya lokal dan mengutamakan khas Kalimantan selatan.

Keunggulan Bapajupu Banjar adalah dilihat dari segi keunikan baju kaos yang di desain dengan tema kearifan lokal budaya banjar dan bahasa yang di ambil dari kata-kata terdahulu, yang huruf A tambah PA, I ditambah jadi PI, U tambah PU. contoh katanya “Bapajupu” ini diartikan Baju, “Banjar” diartikan Banjar jadi makna keduanya adalah “baju banjar”. Selain dari itu Bapajupu Banjar

⁷Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 246.

juga memproduksi pin atau gantungan kunci dan tas selempang. Dari produk-produk kreatif inilah yang menjadi daya tarik konsumen dan oleh-oleh pengunjung yang berkunjung ke Kalimantan selatan dan ke lapak jualan Bapajupu Banjar, dengan adanya Bisnis usaha ini produk lokal yang mengangkat citra banjar terlebih pada bagian sosial budaya dan lebih mencintai produk-produk lokal budaya Banjar serta untuk menarik minat wisatawan yang ingin berkunjung ke Kalimantan selatan. Dalam usaha ini bisnis Bapajupu Banjar dapat mempertahankan produknya.

Bapajupu Banjar bermula dari melihatnya produk dari luar daerah yang terus berkembang dan kreatif dalam produk olahan sendiri. dan tujuan wisatawan yang berkunjung ke daerah selain ingin menikmati suasana dari daerah tersebut juga menginginkan oleh-oleh dari daerah tersebut yang menjadi kenang-kenangan telah berkunjung kesuatu daerah. Setiap daerah mempunyai keunikan dan khasnya masing-masing yang menunjukkan ciri khas oleh-oleh daerah serta ingin melestarikan budaya agar tidak hilang dimakan oleh waktu, Bapajupu Banjar dalam usaha ini merupakan bisnis usaha yang lumayan menjanjikan karena sebuah pakaian adalah kebutuhan yang cukup diminati oleh masyarakat sebagai *Fashion* dalam kehidupan sehari-hari. Ini yang dapat membuat Bapajupu Banjar mampu bertahan dan bersaing dengan usaha bisnis sejenis, penghasilan dari produksi Bapajupu Banjar dalam hitungan perbulannya bisa mencapai sekitarnya 3 juta hingga 5 juta perbulannya.

Bapajupu Banjar dalam menjalankan usahanya dengan melakukan produksi yang bisa dibilang masih produksi rumahan (*Homemade*), terkendala

oleh mesin yang canggih oleh karena itu produksi untuk skala banyak memerlukan waktu yang panjang untuk pengerjaan baju kaos sablon, tas, pin, dan gantungan kunci waktu produksi yang tidak menentu disesuaikan dengan stok yang ada.

Bapajupu Banjar dalam mempertahankan produknya bersaing dengan produksi barang sejenis lainnya yang mengangkat tema banjar maupun produksi baju kaos sablon lain dengan tema beragam dan menarik dan dari segi kualitas dan harga yang relatif murah dan memiliki toko ditempat yang strategis.

Bapajupu Banjar dalam penjualannya melalui sosial media dan membuka lapak jualan tiap pagi minggu di area *car free day* di jalan Trikora Banjarbaru, Bapajupu Banjar tidak memiliki toko yang menetap hanya rumah produksi yang dimana dijamin sekarang dominan penjualan di media sosial menjadi pasar yang baik untuk memulai usahanya karena sewa toko terbilang mahal.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang manajemen bisnis usaha yang dilakukan Bapajupu Banjar dalam mempertahankan produknya serta mengatasi setiap kendala usaha yang di hadapi. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin meneliti secara mendalam yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Manajemen Bisnis Bapajupu Banjar dalam Mempertahankan Produk”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen bisnis pada usaha Bapajupu Banjar dalam mempertahankan produk. ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam manajemen bisnis usaha Bapajupu Banjar dalam mempertahankan produk. ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen bisnis pada usaha Bapajupu Banjar dalam mempertahankan produk.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pada manajemen bisnis Usaha Bapajupu Banjar dalam mempertahankan produk.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk:
 - a. Menambah pemahaman dan pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan yang penulis teliti secara lebih mendalam.
 - b. Mengajak mahasiswa atau masyarakat untuk mencintai produk lokal, membuat usaha yang kreatif, dan bersaing secara kreatif pada usaha dalam mempertahankan produknya.

- c. Sumbangan pemikiran dalam mengisi khazanah ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi bisnis Islam khususnya dan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Sebagai tambahan informasi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak Bapajupu Banjar dalam manajemen bisnis dalam mempertahankan produk.

E. Definisi Operasional

Menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen berasal dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.⁸ Manajemen bisnis merupakan upaya pengaturan secara menyeluruh guna menjalankan sebuah bisnis usaha yang profesional dan menghasilkan tujuan bisnis yang

⁸Nana Herdiana Abdurrahman, (*Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* 2013), hlm. 19.

diinginkan.⁹ Maksudnya adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen usaha Bapajupu Banjar dalam mempertahankan produk.

2. Bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris *Business*, dari kata *busy* yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan.¹⁰ Maksudnya adalah bagaimana cara menciptakan dan mendapatkan penghasilan dari usaha Bapajupu Banjar dalam mempertahankan produk.
3. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dibeli, dipergunakan, atau dikonsumsi dalam rangka memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen.¹¹ Maksudnya adalah produk yang ada pada usaha Bapajupu Banjar berupa baju kaos sablon, pin atau gantungan kunci dan tas selempang.
4. Bapajupu Banjar adalah berupa bisnis usaha yang bergerak di bidang usaha yang memproduksi berupa oleh-oleh seperti baju kaos sablon, pin, gantungan kunci, dan tas. Bapajupu Banjar ini adalah usaha yang berbisnis dan sekaligus memperkenalkan budaya yang ada di daerah Kalimantan

⁹Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik, Cet ket-1* (Jakarta: Gema Insani Press. 2003), hlm. 1.

¹⁰Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 1.

¹¹Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka setia, 2013), hlm. 344.

selatan. yang kiranya dapat menarik minat wisatawan yang berkunjung dan menjadikan oleh-oleh khas dari Kalimantan selatan sekaligus mengangkat cita budaya Banjar. Dan mengenalkan budaya daerah sendiri kepada wisatawan yang berkunjung ke Kalimantan selatan serta masyarakat Banjarmasin dan sekitarnya.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan manajemen usaha bisnis. Ada beberapa penelitian yang penulis temukan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti diantaranya:

Tabel 1. Pembahasan Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Suganda Putra, 2013 ¹²	Manajemen Pesediaan Toko Buah Eboni Banjarbaru	Pada penelitian ini juga sama membahas tentang bagaimana manajemen, bagaimana pengelolaan dalam suatu usaha agar dapat mempersiapkan bahan atau produk.	Penelitian ini lebih kepada manajemen persediaan dalam kasus toko buah yang harus selalu ada persediaan dan mengelola bagaimana buah agar bisa tersedia, berbeda dengan penelitian yang saya teliti Bapajupu Banjar bagaimana manajemen dalam mempertahankan produk.

¹² Suganda Putra, "Manajemen Pesediaan Toko Buah Eboni Banjarbaru" (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2013).

2	Muhaimin, 2012 ¹³	Manajemen Bisnis Auto Rock dalam Mempertahankan Jasa Cuci Mobil dan Motor di Banjarmasin	Pada penelitian kasus ini tentang manajemen bisnis dalam mempertahankan suatu bisnis dalam bidang jasa agar dapat bertahan, kasus ini sama-sama berusaha agar dapat mempertahankan usahanya.	Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang di teliti saya dalam kasus di bidang jasa dan tidak mengarah kepada manajemen usaha dalam mempertahankan produk.
3	Rizki Cermin Abadi, 2013 ¹⁴	Manajemen Produksi Warung Makan Nyanding Roso di Kota Banjarmasin	Pada penelitian ini manajemen produksi bagaimana dalam melakukan fungsi manajemen tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan.	Pada penelitian ini berbeda dengan saya teliti dikarenakan lebih mengarah kepada manajemen produksi dalam kasus warung makan. Penelitian tentang manajemen bisnis usaha dalam mempertahankan produk.
4	Fathurrahim, 2012 ¹⁵	Manajemen Produksi pada Home Industry Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga Bapak Hermanto Banjarmasin	Pada penelitian ini sama tentang bagaimana manajemen kasusnya adalah bagaimana dalam produksi, manajemen bisnis ini mengelola produksi yang	Pada penelitian berbeda dengan penelitian yang saya teliti , penelitian ini mengarah kepada Home industry dan miniatur.berbeda dengan yang saya teliti adalah sebuah usaha. Dalam penelitian saya

¹³ Muhaimin, "Manajemen Bisnis Auto Rock dalam Mempertahankan Jasa Cuci Mobil dan Motor di" (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2012).

¹⁴ Rizki Cermin Abadi, "Manajemen Produksi Warung Makan Nyanding Roso di Kota Banjarmasin" (Skripsi diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2013).

¹⁵ Fathurrahim, "Manajemen Produksi pada Home Industry Kreatif Miniatur Pohon dan Bunga Bapak Hermanto Banjarmasin (Skripsi diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2012).

			kreatif.	tentang manajemen bisnis dalam mempertahankan produk.
--	--	--	----------	---

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah. Setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan dari penelitian ini. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Definisi operasional dibuat untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini sehingga tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai. Kajian pustaka dibuat untuk memberi informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka juga dibuat sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menginformasikan sebagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pikiran teoritis yang utuh, kritis dan sistematis.

Bab III adalah metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisikan data-data apa saja yang diperlukan dan siapa-siapa saja yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka

dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, serta penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup, yang dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, dan memberikan berdasarkan hasil penelitiannya.